

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung. Adapun yang menjadi variabel *independent* atau variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan variabel *dependent* atau variabel terikat dari penelitian ini adalah kepuasan kerja. Variabel bebas (X) lingkungan kerja mempunyai dua indikator yaitu lingkungan kerja fisik (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2). Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto Nomor 83 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan eksplanasi. Penelitian deskriptif menurut Asep Hermawan (2009:84) dilakukan untuk menjelaskan karakteristik berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dengan melalui penelitian deskriptif, maka dapat

diperoleh gambaran pengaruh mengenai lingkungan kerja dalam kaitannya dengan kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung.

Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain. Maka secara eksplanasi seperti yang dijelaskan Burhan Bungin (2011:46), penelitian ini menguji kebenaran dari hipotesis yang didasarkan pada data penelitian di lapangan dimana penelitian ini akan diuji. Adapun permasalahan yang akan diuji adalah apakah faktor lingkungan kerja akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung.

3.2.2 Metodologi yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode survei informasi dari seluruh populasi yang berjumlah 50 orang dan dikumpulkan secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:11) metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti yaitu lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat. Berikut ini akan diuraikan operasional variabel dari variabel X dan Y, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Lingkungan Kerja

Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Lingkungan Kerja (X)				
“Lingkungan atau kondisi kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja.” (Schultz dan Schultz dalam Mangkunegara 2010:105)				
Lingkungan Kerja Fisik “Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan yang berada disekitar pekerja itu sendiri.” (Suwatno dan Priansa 2011 : 163)	Bangunan Tempat Kerja “ Bangunan tempat kerja adalah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian (yang berhubungan) dengan tempat kerja tersebut.”	1. Tingkat penempatan ruang kerja dengan ruangan lain yang terkait.	Ordinal	1
	Peralatan “ Barang-barang yang digunakan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang diharapkan di tempat kerja.”	1. Tingkat kelengkapan peralatan kerja. 2. Tingkat kondisi peralatan kerja.	Ordinal Ordinal	2 3

	<p>Ventilasi</p> <p>“Alat yang membantu pergerakan udara masuk ke dan keluar ruangan tempat kerja.”</p>	1. Tingkat suhu udara dalam ruangan kerja	Ordinal	4
	<p>Tempat Istirahat</p> <p>“Tempat untuk melepas lelah, seperti kafetaria baik dalam perusahaan atau sekitarnya yang mudah dicapai karyawan.”</p>	1. Tingkat kenyamanan tempat istirahat untuk karyawan.	Ordinal	5
	<p>Tempat Ibadah Keagamaan</p> <p>“Tempat untuk melakukan kegiatan ibadah keagamaan seperti mushola atau masjid.”</p>	1. Tingkat kenyamanan tempat ibadah keagamaan.	Ordinal	6
<p>Lingkungan Kerja Non-Fisik</p> <p>“Lingkungan kerja yang menyangkut dengan hubungan sosial dan keorganisasian” (Suwatno dan Priansa 2011 : 163)</p>	<p>Hubungan Kerja Antar Karyawan</p>	<p>1. Tingkat hubungan kerja antar karyawan.</p> <p>2. Tingkat keterbukaan dan transparansi di lingkungan kerja</p> <p>3. Tingkat kesempatan untuk berkomunikasi dengan baik di lingkungan kerja.</p>	Ordinal Ordinal Ordinal	7 8 9

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kepuasan Kerja (Y) “kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami karyawan dalam bekerja” (Keith Davis dalam Mangkunegara 2011:117)				
Loyalitas	Keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan	1. Tingkat keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan	Ordinal	10
	Keinginan karyawan untuk bekerja keras dan berusaha sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan.	1. Tingkat keinginan karyawan untuk bekerja keras dan berusaha sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan.	Ordinal	11
Produktif	Efektifitas dan efisiensi kerja	1. Tingkat kesesuaian antara hasil kerja dengan target yang telah ditetapkan	Ordinal	12
		2. Tingkat ketepatan waktu karyawan dalam penyelesaian pekerjaan	Ordinal	13
Kepedulian	Kepedulian karyawan terhadap hasil pekerjaannya	1. Tingkat Kepedulian Karyawan Terhadap Hasil Pekerjaannya	Ordinal	14
Kepercayaan	Kepercayaan karyawan bahwa perusahaan akan memberikan kepuasan	1. Tingkat Kepercayaan Karyawan Bahwa Perusahaan akan memberikan kepuasan	Ordinal	15

Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Komitmen	Komitmen Karyawan Terhadap Perusahaan	1. Tingkat Komitmen Karyawan Terhadap Perusahaan	Ordinal	16
		2. Tingkat kesediaan untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama	Ordinal	17
		3. Tingkat tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan	Ordinal	18

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. sumber data bisa diperoleh dari sumber internal perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu :

1. Data Primer : Data yang diperoleh secara langsung dari responden pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada responden terpilih yang berisikan pertanyaan mengenai variabel penelitian (Sugiyono, 2012:193).
2. Data Sekunder : Data yang diperoleh melalui dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, majalah, jurnal, dan data diperusahaan maupun internet untuk mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2012:193). Adapun dalam

penelitian ini menggunakan beberapa data sekunder seperti buku, jurnal, internet dan data perusahaan berupa data rekapitulasi absensi dan data rekapitulasi kedatangan tamu ke The Papandayan Hotel Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Observasi yaitu penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui lebih dekat mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan lingkungan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung .
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tatap muka (*face to face*) atau mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden terpilih untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada salah satu pihak HRD dan beberapa karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung sebagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada setiap responden. Penulis menyebarkan seperangkat daftar pernyataan tertulis mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung. Kuesioner yang peneliti ajukan menggunakan skala Likert yang memiliki lima respon jawaban. Skala Likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Lalu menurut Sugiyono (2012:133) Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut lima tingkatan jawaban dapat berbentuk seperti pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat tinggi/Sangat banyak/Sangat baik/Sangat besar/Sangat kuat/Sangat sesuai	5
2.	Tinggi/Banyak/Baik/Besar/Kuat/Sesuai	4
3.	Cukup	3
4.	Rendah/Sedikit/Buruk/Kecil/Lemah/Tidak sesuai	2
5.	Sangat rendah/Sangat sedikit/Sangat buruk/Sangat kecil/Sangat lemah/Sangat tidak sesuai	1

4. Studi Literatur merupakan studi atau pengumpulan data dan informasi dari buku-buku, jurnal, referensi, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampeling Penelitian

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung yang berjumlah 50 orang.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Melihat jumlah karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung yang kurang dari 100 orang maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung yang berjumlah 50 orang.

3.6.3 Teknik Sampeling Penelitian

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012:116). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2012:122). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya yaitu 50 karyawan.

3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Penelitian ini menggunakan validitas eksternal yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah terbukti. Rumus yang digunakan untuk menghitung valid atau tidaknya instrumen adalah rumus korelasi *Product Moment*. Rumus ini digunakan karena penelitian ini adalah penelitian dengan skala ordinal dan terdapat syarat pengolahan data yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Akunto, 2010:213)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi (x)
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi (y)
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi (x)
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi (y)
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor distribusi (x) dan skor distribusi (y)
- n = Banyaknya responden

Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar sama dengan r_{tabel} . Sedangkan, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid. Perhitungan

validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan menggunakan Tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampau dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2010:319)

Pengujian validitas instrumen dilakukan terhadap 50 orang responden. Tingkat signifikasi yang digunakan adalah sebesar 5% dengan $n = 50 - 2 = 48$ maka didapat r tabel sebesar 0,284. Hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel lingkungan kerja (X) dan variabel kepuasan kerja (Y) dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Lingkungan Kerja (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,391	0,284	Valid
2	0,681	0,284	Valid
3	0,303	0,284	Valid
4	0,782	0,284	Valid
5	0,596	0,284	Valid
6	0,635	0,284	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	0,692	0,284	Valid
8	0,692	0,284	Valid
9	0,507	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan SPSS 22.0 for Window

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa kuesioner Lingkungan Kerja (X) dinyatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel. Oleh karena itu, item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,573	0,284	Valid
2	0,647	0,284	Valid
3	0,765	0,284	Valid
4	0,592	0,284	Valid
5	0,612	0,284	Valid
6	0,345	0,284	Valid
7	0,662	0,284	Valid
8	0,441	0,284	Valid
9	0,600	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan SPSS 22.0 for Window

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa kuesioner Kepuasan Kerja (Y) dinyatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki r hitung lebih besar daripada r

tabel. Oleh karena itu, item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.7.2 Pengujian Reabilitas

Menurut Suharsimi Akunto (2011:221) reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun menurut Sugiyono (2012:175) reabilitas digunakan berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama atau konsisten. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan *Alfa Cronbach* (r_{11}) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Akunto, 2010:171)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) seperti berikut ini :

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2_t = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen ditentukan dengan ketentuan, apabila r_{hitung} lebih besar sama dengan r_{tabel} maka item pertanyaan dikatakan reliabel. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel. Perhitungan uji realibilitas instrumen akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Adapun hasil pengujian reabilitas lingkungan kerja dan kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reabilitas
Variabel Lingkungan Kerja (X)
dan Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,763	0,284	Valid
Kepuasan Kerja	0,751	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan SPSS 22.0 for Window

Hasil pengujian pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel X dan Y dinyatakan realibel karena masing-masing nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

Dari hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.8 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Data

Pengolahan data adalah tahap kegiatan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya secara umum dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pemeriksaan (*Editing*)

Tahap pemeriksaan atau *editing* merupakan tahap yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan pada kenyataannya kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, diperlukan proses perbaikan melalui *editing*.

2. Tahap Pemberian Identitas (*Coding*)

Selesai melakukan tahap editing, maka kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan pemberian identitas atau *coding*. Data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Penelitian ini menggunakan skala likert maka

pengkodean untuk setiap jawabannya memiliki bobot nilai dari 1 sampai 5 seperti yang telah dijelaskan dalam tabel 3.3

3. Tahap Pembeberan (*Tabulating*)

Tahap terakhir adalah tahap pembeberan atau *tabulating*. Tabulasi adalah proses memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

3.8.2 Uji Hipotesis

1. MSI (*Method of Successive Interval*)

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah data ordinal ke data interval. Hal ini perlu dilakukan karena pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi data menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:248)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y , dan begitu pula sebaliknya.

- a. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

3. Analisis Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan teknik regresi sederhana untuk menganalisis data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Dalam analisis ini terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu kepuasan kerja dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu lingkungan kerja. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mengetahui a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan untuk mengetahui b digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat dilakukan untuk melakukan prediksi atau ramalan.

4. Koefisien Determinasi (kd)

Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel lingkungan kerja (X) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) maka digunakan teknik analisis koefisien determinasi (kd), dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2010 : 144)

Nilai koefisien penentu berada diantara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100%, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (lingkungan kerja) dan variabel Y (kepuasan kerja), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah :

a. $H_0 : \rho = 0$

Maka : Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung.

b. $H_1 : \rho > 0$

Maka : Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan *Food and Beverage Product Department* The Papandayan Hotel Bandung.